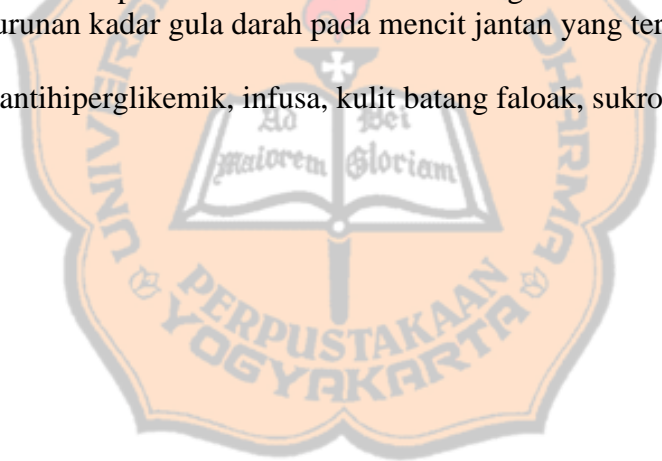


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penurunan kadar gula darah dari pemberian infusa kulit batang faloak pada mencit jantan. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Skrining fitokimia secara kualitatif dilakukan untuk mengidentifikasi kandungan aktif pada infusa kulit batang faloak. Metode yang digunakan adalah Uji Toleransi Gula Oral. Pengujian dilakukan dengan menggunakan 30 ekor mencit yang dibagi secara acak ke dalam 6 kelompok percobaan. Kelompok I sebagai kontrol negatif yang diberikan aquades dosis 25 g/kgBB. Kelompok II sebagai kontrol gula yang diberikan larutan sukrosa dosis 4 g/kgBB. Kontrol III sebagai kontrol positif yang diberikan larutan akarbosa dosis 40 mg/kgBB. Untuk kelompok IV, V, dan VI diberikan infusa kulit batang faloak dengan 3 peringkat dosis, yaitu 833,34; 1666,67; dan 3333,33 mg/kgBB. Pemberian induksi sukrosa dilakukan 30 menit setelah pemberian pada kelompok III-VI. Pengukuran kadar gula darah hewan uji diukur pada menit ke-0 sebelum perlakuan dan menit ke-15, 30, 60, 90, dan 120 setelah perlakuan. Data kadar gula darah mencit dihitung dan dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian infusa kulit batang faloak memberikan pengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada mencit jantan yang terbebani sukrosa.

Kata kunci: antihiperlikemik, infusa, kulit batang faloak, sukrosa



ABSTRACT

The aim of this research is to determine the antihyperglycemic effect faloak stem bark infusion in sucrose-induced male mice. This research was pure experimental research with a one way-complete-randomized design. Phytochemical screening was carried out qualitatively to identify the active ingredients in the infusion of faloak stem bark. The method used is the Oral Sugar Tolerance Test. Total of 30 mice were randomly divided into 6 groups. Group I as a negative control was given aquadest dose of 25 g/kgBW. Group II as sugar control was given sucrose dose of 4 g/kgBW. Control III as a positive control was given acarbose dose of 40 mg/kgBW. For groups IV, V, and VI given faloak stem bark infusion at the doses of 833.34; 1666.67; and 3333.33 mg/kgBW. Sucrose induction was administered 30 minutes after the treatment in groups III-VI. Blood glucose levels were measured at 0 minute before the treatment and 15, 30, 60, 90, and 120 minutes after treatment. The result of blood sugar levels were calculated and analyzed statistically. The results showed that faloak stem bark infusion had the effect of lowering blood sugar levels in sucrose-induced male mice.

Keywords: antihyperglycemic, infusion, faloak stem bark, sucrose.

